

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat memberi suatu perubahan dalam proses belajar mengajar, karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan gurupun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut.

Media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Sadiman (2003:21), media gambar adalah sebagai berikut : Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Hamalik, (1994:95) “Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector”. Sadiman, (1996:29) “Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Soelarko, 1980:3 Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Hamzah B. Uno, (2007 : 119) “menjelaskan bahwa gambar didefinisikan sebagai *Representasi visual* dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas, atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar, atau foto”.

Media gambar merupakan media sederhana yang menarik dan mampu berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata).

Dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan sebuah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi pra tindakan di SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau terlihat bahwa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa masih banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dan masih banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan, selain itu siswa juga mengalami kesulitan untuk mengingat materi yang dijelaskan oleh guru

Ketidakmampuan siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan seringkali menjadi faktor penghambat bagi siswa untuk melanjutkan materi selanjutnya. Selain siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang dijelaskan, terlihat juga aktivitas siswa didalam proses pembelajaran yang pasif. Banyak siswa yang malu bertanya mengenai materi yang mereka pahami, bahkan mereka tidak bisa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru, sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak optimal. Fenomena ini terjadi karena aktivitas belajar yang menurun yang menyebabkan kurang maksimalnya upaya berpikir kritis siswa seperti kegiatan budaya membaca, menyimak, merumuskan pertanyaan, menciptakan pertanyaan, menjawab pertanyaan sendiri, mengoreksi jawaban, meringkas atau membuat rangkuman

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan Media Gambar yang diharapkan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat judul “Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Meliau. Kecamatan Meliau. Kabupaten Sanggau”.

Dari masalah penelitian diatas dapat dibagi menjadi beberapa sub masalah di antaranya yaitu :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau ?
2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosisal (IPS) di Kelas VII SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau ?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum Penelitian

Adapun Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan : “untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau”

2. Tujuan Khusus penelitian

Adapun tujuan khusus pembelajaran ini untuk mengetahui dan menjelaskan tentang :

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau
- b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosisal (IPS) di Kelas VII SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau

#### **D. Manfaat Penelitian**

Apabila diteliti Secara Seksama dari Pelaksanaan Penelitian ini Terlihat Manfaatnya Baik Secara Teoriris Maupun Secara Praktis Bagi Pengembangan Pendidikan Sekolah yang Berkaitan dengan Media yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Terutama Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di SMP N 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar
- b. Sebagai alternatif untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan Media Gambar

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Siswa dapat menguasai materi yang di ajarkan dengan menggunakan Media Gambar, sehingga dampaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa

###### **b. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas VII dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran

ilmu pengetahuan sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar

c. Bagi Sekolah

Dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar yang telah diterapkan peneliti, sehingga dampak dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah yang bersangkutan

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui pembelajaran Media Gambar

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel penelitian**

Suatu penelitian tentunya terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti Sugiyono (2012 : 60), menjelaskan bahwa “ variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” Hadari Nawawi (2012 : 60) juga menyatakan, variabel adalah objek penelitian ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, variabel adalah suatu gejala yang bervariasi dan menjadi titik sasaran pengamatan dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

a. Variabel Tindakan

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau”.

## b. Variabel Hasil

Variabel hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Meliau. Adapun aspek-aspek dari hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil belajar kemampuan kognitif yaitu

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Penerapan

## 2. Definisi Operasional

Harun Rasid, (2000:86) “mengartikan definisi operasional sebagai ihtiar penelitian dalam melakukan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu dilakukan untuk mengukur variabel itu”. Untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah yang di pergunakan dalam penelitian ini, dikemukakan definisi terhadap variabel dengan aspek-aspek sebagai berikut :

### a. Pembelajaran

Belajar atau pembelajaran adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi yang dimiliki oleh individu. Selain itu, belajar merupakan suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap

### b. Media gambar

Media gambar merupakan media sederhana yang menarik dan mampu berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan

lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata).

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

d. Materi IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi penafsiran yang meluas mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu SMP Negeri 3 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau peneliti mengambil materi Peta, atlas dan globe.

Adapun penjelasan materi pembelajaran dalam penelitian yang meliputi peta, atlas dan globe yaitu :

a. Peta adalah gambar atau lukisan keseluruhan atau pun sebagian permukaan bumi baik laut maupun darat.

a. Macam-Macam atau Jenis-Jenis Peta. Peta dapat diklasifikasi menjadi dua jenis, yakni :

1) Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menampilkan bentuk fisik permukaan bumi suatu wilayah. Contoh : Peta jalan dan gedung wilayah DKI Jakarta.

2) Peta Khusus

Peta khusus adalah peta yang menampakkan suatu keadaan atau kondisi khusus suatu daerah tertentu atau keseluruhan daerah bumi. Contohnya adalah peta



persebaran hasil tambang, peta curah hujan, peta pertanian perkebunan, peta iklim, dan lain sebagainya.

- b. Atlas adalah sekumpulan peta. Manfaat atlas : memberikan informasi tentang letak/posisi suatu objek, bentang alam dan kondisi social budaya suatu wilayah
- c. Globe adalah tiruan bumi yang diperkecil, yang pada permukaannya digambarkan benua-benua dan samudra-samudra. Manfaat globe : memperlihatkan bentuk bumi yg mendekati kebenarannya, mendemonstrasikan gerakan rotasi bumi dari barak ke timur dan menunjukan suatu lokasi walaupun tidak sedetail peta

